



BENEFIT: Journal Of Business, Economics, And Finance

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026 Page 231-246

DOI:<https://doi.org/10.70437/benefit.v3i1.1298>

# Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024

Syerin Annisa Sam , Abdul Rahman Mus, Budiandriani

Universitas Muslim Indonesia

✉Corresponding author

[aisyahsyerin@gmail.com](mailto:aisyahsyerin@gmail.com)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Sampel pada penelitian ini yaitu 28 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data time series. Teknik analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan E-Views. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Aktivitas bernilai positif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas dan aktivitas bernilai negatif tetapi tidak signifikan terhadap nilai

perusahaan. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, sedangkan struktur modal mampu memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Aktivitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan.

#### Abstract

This study aims to determine the impact of profitability, liquidity, and activity on firm value, with capital structure as an intervening variable. The sample in this study was 28 manufacturing companies in the consumer goods sector listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2020-2024 period. This study used a quantitative approach with time series data. The data analysis technique used panel data regression with the help of E-Views. The results show that profitability and liquidity have a negative but significant effect on capital structure. Activity has a positive but insignificant effect on capital structure. Profitability has a positive and significant effect on firm value. Liquidity and activity have a negative but insignificant effect on firm value. Capital structure has a negative and significant effect on firm value. Capital structure is unable to mediate the effects of profitability and liquidity on firm value, while capital structure is able to mediate the effect of activities on firm value.

Keywords: Profitability, Liquidity, Activities, Capital Structure, Firm Value

#### PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha semakin pesat, banyak bisnis baru yang bermunculan. Kemunculan berbagai perusahaan baik kecil maupun besar sudah merupakan fenomena yang biasa. Fenomena ini mengakibatkan tingkat persaingan antar perusahaan menjadi, semakin ketat. Hal ini menimbulkan berbagai macam persaingan yang terjadi antar perusahaan untuk menjaga agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga salah satu usaha yang dilakukan oleh suatu perusahaan agar kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan (Hasanah et al., 2023).

Industri barang konsumsi merupakan salah satu sektor industri yang cukup menarik, dikarenakan seluruh produknya selalu dibutuhkan oleh masyarakat sehari-hari. Indonesia menjadi negara yang sangat besar dengan memiliki penduduk yang cukup banyak. Industri barang konsumsi menghasilkan suatu produk yang sifatnya konsumtif dan disukai oleh seluruh

masyarakat, seperti makanan, minuman, obat-obatan, dan lain-lain. Terdapat 5 sub sektor dari industri barang konsumsi di antaranya yaitu, sub sektor makanan dan minuman, sub sektor rokok, sub sektor farmasi, sub sektor kosmetik dan keperluan rumah tangga, sub sektor peralatan rumah tangga (Padil et al., 2025).

Industri barang konsumsi mampu menarik minat para investor agar mampu berpotensi dalam setiap kenaikannya. Oleh sebab itu, perusahaan didirikan untuk memperoleh laba secara maksimal agar perusahaan dapat terus beroperasi, dan berkembang. Industri barang konsumsi dalam mengoperasikan usahanya perusahaan sering dihadapkan dengan berbagai permasalahan, yaitu yang sering terjadi ialah masalah perataan laba. Maka dari itu pihak manajemen harus mendapatkan keuntungan yang maksimal terhadap kegiatan operasionalnya, terutama yang berhubungan dengan perataan laba agar perusahaan dapat tetap berdiri dan berkembang (Riskiya & Africa, 2022).

Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor (Hasanah et al., 2023). Tolak ukur bagi para investor dalam menilai sebuah perusahaan yaitu dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Laba perusahaan merupakan indikator perusahaan dalam memenuhi kewajiban bagi para penyandang dananya juga merupakan elemen dalam penciptaan nilai perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang (Arum et al., 2022). Berdasarkan pandangan keuangan nilai perusahaan adalah nilai kini (present value) dari pendapatan mendatang (future free cash flow). Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin besar kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga nilai buku atau sering disebut Price to Book Value (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham.

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Selain itu, profitabilitas yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi investor, menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan operasional yang efisien meskipun menghadapi biaya produksi yang tinggi dan ketidakpastian harga komoditas (Aulani et al., 2025). Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Fungsi lain dari rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam

perusahaan (likuiditas perusahaan). Semakin tinggi likuiditas sebuah perusahaan akan memperlihatkan bahwa semakin banyak dana yang dapat digunakan perusahaan untuk membayar deviden, membiayai operasi dan investasinya.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (explanatory research). Menurut (Sugiyono, 2022), explanatory research adalah metode penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan kedudukan atau posisi variabel-variabel yang diteliti serta menjelaskan hubungan dan pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan dan pengaruh antar variabel yang dapat diukur secara numerik serta dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini menggunakan data time series, yaitu data yang dikumpulkan berdasarkan urutan waktu tertentu. Data time series memungkinkan peneliti untuk mengamati perubahan profitabilitas, likuiditas, aktivitas, struktur modal, dan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sehingga dapat memberikan gambaran dinamika keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

### Jenis dan Sumber Data

#### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif.

#### Sumber Data

Data ini bersumber dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi, seperti laporan tahunan (annual report) dan laporan keuangan yang tersedia melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) atau sumber resmi perusahaan terkait.

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah 61 perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Jumlah populasi adalah sebanyak perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut. Sedangkan Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling. Menurut Sugiyono (2022), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan purposive sampling adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja

ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria penulis.

### Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur (path analysis) untuk mengetahui hubungan secara langsung maupun tidak langsung antara variabel independen dan variabel dependen. Koefisien jalur (path analysis) adalah koefisien regresi yang distandardkan, yaitu koefisien regresi yang dihitung dari basis data yang telah diset dalam angka baku (Z-score)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Variabel Penelitian

Nilai perusahaan yang diukur menggunakan harga saham menunjukkan tren yang fluktuatif selama periode 2020–2024 dengan kecenderungan menurun. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2021 sebesar 16,89%, diikuti kenaikan sementara pada 2022 sebesar 7,90%, namun kembali mengalami penurunan pada 2023 dan 2024. Secara keseluruhan, rata-rata nilai perusahaan sebesar 4,53 dengan pertumbuhan rata-rata -7,57%, yang mengindikasikan penurunan kinerja nilai perusahaan selama periode penelitian. Profitabilitas yang diproksikan dengan Return on Assets (ROA) menunjukkan pola fluktuatif. Terjadi peningkatan pada tahun 2021, penurunan pada 2022, peningkatan kembali pada 2023, dan kembali menurun pada 2024. Meskipun tidak stabil, rata-rata pertumbuhan sebesar 1,42% menunjukkan adanya kecenderungan peningkatan profitabilitas secara keseluruhan.

Likuiditas yang diukur dengan current ratio (CR) menunjukkan tren yang relatif stabil dan cenderung meningkat. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2021, likuiditas meningkat pada 2022 dan 2023 sebelum kembali menurun pada 2024. Rata-rata CR sebesar 3,06 dengan pertumbuhan 1,66% menunjukkan kondisi likuiditas yang cukup baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Aktivitas perusahaan yang diukur menggunakan Total Asset Turnover (TATO) mengalami peningkatan pada awal periode, khususnya pada 2021, kemudian cenderung stabil hingga akhir periode. Sementara itu, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan fluktuasi dengan kecenderungan menurun di awal periode dan meningkat tajam pada tahun 2024, yang mencerminkan peningkatan penggunaan utang dalam struktur pembiayaan perusahaan.

### Statistik Deskriptif

Tabel. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Maks	Mean	Std. Dev
----------	---	-----	------	------	----------

Nilai Perusahaan	140	0.15	56.79	4.5269	8.08044
Profitabilitas	140	1.15	34.89	11.7030	7.40512
Likuiditas	140	0.45	13.31	3.0622	2.20565
Aktivitas	140	0.29	3.58	1.1205	0.58656
Struktur Modal	140	0.10	6.47	0.7556	0.84435

Seluruh variabel memiliki jumlah observasi sebanyak 140. Nilai perusahaan memiliki variasi data yang tinggi, ditunjukkan oleh standar deviasi yang lebih besar dibandingkan nilai rata-rata. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang cukup signifikan antar perusahaan dalam hal nilai pasar. Profitabilitas juga menunjukkan variasi yang relatif besar, yang mencerminkan perbedaan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. Hal ini dapat dipengaruhi oleh perbedaan efisiensi operasional maupun struktur biaya masing-masing perusahaan. Likuiditas memiliki tingkat variasi yang sedang, menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan berada dalam kondisi yang cukup stabil dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Sementara itu, variabel aktivitas memiliki penyebaran data yang relatif kecil, yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset yang cenderung homogen. Struktur modal memiliki variasi yang relatif rendah dibandingkan variabel lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki pola penggunaan utang yang tidak jauh berbeda dalam membiayai kegiatan operasionalnya.

#### Hasil Pemilihan Model dan Estimasi (Model 1)

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM), karena nilai probabilitas pada kedua uji lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model FEM dipilih sebagai model estimasi regresi.

Tabel. Hasil Regresi Model 1 (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob
C	1.003	4.853	0.000
X1	-0.023	-2.566	0.012
X2	-0.050	-2.335	0.021
X3	0.160	0.890	0.376

Nilai konstanta sebesar 1,003 menunjukkan bahwa ketika variabel independen bernilai konstan, struktur modal memiliki nilai sebesar 1,003. Koefisien determinasi sebesar 0,916 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi struktur modal sebesar 91,6%.

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan yang lebih tinggi cenderung menggunakan utang yang lebih rendah. Likuiditas juga berpengaruh negatif dan signifikan, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kemampuan likuiditas tinggi lebih mengandalkan sumber dana internal. Sebaliknya, aktivitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan pendanaan perusahaan.

### Uji Hipotesis

Hasil uji sig-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap variabel struktur modal secara individual. Hasil uji statistik-t pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel. Hasil Uji Hipotesis t-hitung Persamaan Model Pertama

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-statistic</i>	Prob,
C	1,003	4.853	0.000
X1?	-0,023	-2.566	0.012
X2?	-0,050	-2.335	0.021
X3?	0,160	0.890	0.376
R-squared	0,916		
Adjusted R-squared	0,893		
F-statistic	39,760		
Prob(F-statistic)	0,000		

Sumber: Olah Data *E-Views 13* (2026)

Profitabilitas memiliki nilai t-hitung sebesar -2,566 dengan probability  $0,012 < 0,05$ , sehingga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas maka penggunaan utang cenderung menurun. Likuiditas juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal dengan nilai t-hitung sebesar -2,335 dan probability  $0,021 < 0,05$ , yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi lebih mengandalkan pendanaan internal dibandingkan utang. Sementara itu, aktivitas memiliki nilai t-hitung sebesar 0,890 dengan probability  $0,376 > 0,05$ , sehingga berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal, yang berarti peningkatan aktivitas perusahaan tidak secara signifikan memengaruhi keputusan dalam penggunaan struktur modal.

## Hasil Estimasi (Model 2)

Hasil pengujian menunjukkan bahwa model terbaik yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Model ini digunakan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan aktivitas terhadap nilai perusahaan.

Tabel. Hasil Regresi Model 2 (FEM)

Variabel	<i>Coefficient</i>	<i>t-statistic</i>	Prob,
C	4,061	2.827	0.006
X1?	0,194	3.081	0.003
X2?	-0,060	-0.403	0.688
X3?	-1,448	-1.156	0.250
R-squared	0,956		
Adjusted R-squared	0,944		
F-statistic	78,661		
Prob(F-statistic)	0,000		

Sumber: Olah Data E-Views 13 (2026)

Selain itu, diperoleh persamaan matematik dari hasil penelitian ini yaitu:

$$Y = \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

$$Y = 4,061 + 0,194 X_1 - 0,060 X_2 - 1,448 X_3$$

Berdasarkan persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 4,061 berarti jika profitabilitas (X1), likuiditas (X2), dan aktivitas (X3), nilainya 0 atau konstan maka nilai perusahaan (Y) nilainya 4,061. Nilai koefisien beta variabel profitabilitas (X1) bernilai positif yaitu 0,194%, artinya setiap kenaikan 1% variabel profitabilitas (X1) akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,194%, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Nilai koefisien beta variabel likuiditas (X2) bernilai negatif 0,060 artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel likuiditas (X2) akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 0,060, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien beta variabel aktivitas (X3) bernilai negatif 1,448 artinya setiap kenaikan 1 satuan variabel aktivitas (X3) akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan sebesar 1,448, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Pemilihan Model dan Estimasi (Model 3)

Berdasarkan uji Chow dan uji Hausman, model yang paling tepat digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM), karena nilai probabilitas pada kedua uji lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, model FEM dipilih sebagai model estimasi regresi.

Tabel. Hasil Regresi Model 3 (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob
C	6,840	14,590	0,000
Z	-3,060	-5,209	0,000
R-squared	0,961	Adjusted R-squared	0,952
F-statistic	98,508	Prob(F-statistic)	0,000

Nilai konstanta sebesar 6,840 menunjukkan bahwa ketika struktur modal bernilai konstan, maka nilai perusahaan sebesar 6,840. Koefisien determinasi sebesar 0,961 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan variasi nilai perusahaan sebesar 96,1%. Struktur modal memiliki koefisien negatif sebesar -3,060 dan signifikan pada tingkat 5%. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan struktur modal akan menurunkan nilai perusahaan. Secara umum, hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan utang yang tinggi cenderung menurunkan persepsi pasar terhadap perusahaan, sehingga berdampak pada penurunan nilai perusahaan.

### Uji Hipotesis

Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki nilai t-hitung sebesar -5,209 dengan probability  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan hipotesis diterima. Artinya, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Estimasi Persamaan Tidak Langsung (Model Mediasi)

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman pada persamaan tidak langsung, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Tabel. Hasil Regresi Persamaan Tidak Langsung (FEM)

Variabel	Koefisien	t-statistik	Prob
C	2,922	1,309	0,193
X1	0,026	0,286	0,775

X2	-0,120	-0,797	0,427
X3	1,237	1,009	0,315
Z	2,982	1,203	0,232
X1Z	0,062	0,762	0,448
X2Z	0,473	0,662	0,510
X3Z	-3,504	-3,539	0,001

Berdasarkan hasil pengujian pada persamaan tidak langsung melalui uji Chow dan uji Hausman, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM). Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel interaksi profitabilitas melalui struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,448 > 0,05$ , dan likuiditas melalui struktur modal sebesar  $0,510 > 0,05$ , yang berarti keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, variabel aktivitas melalui struktur modal memiliki nilai probabilitas sebesar  $0,001 < 0,05$ , yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, namun mampu memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan.

## Pembahasan

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang dan lebih mengandalkan pendanaan internal. Temuan ini sejalan dengan pecking order theory dan trade-off theory, yang menjelaskan bahwa perusahaan akan memprioritaskan sumber dana internal serta mempertimbangkan keseimbangan antara manfaat dan biaya utang.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Likuiditas terbukti berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, semakin rendah ketergantungan terhadap utang. Perusahaan dengan aset lancar yang memadai cenderung menggunakan dana internal untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi, sehingga struktur modal menjadi lebih konservatif, sesuai dengan *pecking order theory*.

### Pengaruh Aktivitas terhadap Struktur Modal

Aktivitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal. Temuan ini menunjukkan bahwa tingkat efisiensi operasional perusahaan belum mampu memberikan pengaruh yang berarti terhadap keputusan penggunaan utang. Dengan demikian, aktivitas tidak menjadi determinan utama dalam penentuan struktur modal perusahaan.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menjadi indikator penting yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas, semakin tinggi pula nilai perusahaan.

### Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas tidak menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih mempertimbangkan indikator lain seperti profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

### Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Aktivitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset belum mampu meningkatkan nilai perusahaan secara langsung, sehingga aktivitas tidak menjadi faktor utama dalam penilaian investor.

### Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang dapat menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko keuangan dan beban bunga. Temuan ini sejalan dengan *trade-off theory*.

### Peran Mediasi Struktur Modal pada Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan bersifat langsung tanpa melalui mekanisme struktur modal.

### Peran Mediasi Struktur Modal pada Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa likuiditas tidak memengaruhi nilai perusahaan melalui struktur modal sebagai variabel intervening.

### Peran Mediasi Struktur Modal pada Pengaruh Aktivitas terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal mampu memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan melalui pengelolaan struktur modal, sehingga pengaruhnya terjadi secara tidak langsung.

### Relevansi Dengan Teori

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh negatif serta signifikan terhadap struktur modal, yang berarti perusahaan dengan kemampuan laba dan tingkat likuiditas tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang dan lebih mengandalkan pendanaan internal, sejalan dengan Trade-Off Theory dan Pecking Order Theory. Dari perspektif teori sinyal, kondisi ini mencerminkan bahwa kinerja keuangan yang baik menjadi sinyal positif bagi investor terkait kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas dan mengelola risiko, sehingga penggunaan utang yang rendah dipandang sebagai keputusan yang bijak. Sementara itu, aktivitas perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal maupun nilai perusahaan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi operasional belum menjadi pertimbangan utama investor. Di sisi lain, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, menegaskan bahwa kemampuan menghasilkan laba menjadi faktor penting dalam meningkatkan persepsi pasar, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga semakin tinggi penggunaan utang justru menurunkan nilai perusahaan akibat meningkatnya risiko kebangkrutan. Dalam peran mediasi, struktur modal hanya mampu memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan, sementara pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan lebih bersifat langsung. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal merupakan sinyal keuangan penting yang digunakan investor dalam menilai kinerja, risiko, dan nilai perusahaan.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Aktivitas bernilai positif tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Likuiditas bernilai negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Aktivitas bernilai negatif tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
8. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
9. Struktur modal tidak mampu memediasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
10. Struktur modal mampu memediasi pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

#### DAFTAR PUSTAKA

A'inatunnadillah, N., Akhmadi, & Suryani, E. (2025). The Effect of Profitability and Liquidity on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable. *Journal of Economics, Management, Accounting and Computer Applications*, 2(2), 28–39.

- Adha, H. V., & Zai, J. J. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Akr Corporindo Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *CURVE ELASTICITY: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 93–103.
- Alamsyah, M. F., Akuba, A., & Bimbing, M. A. G. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 13(1), 91–105.
- Alviani, W., Lau, E. A., & Solihin, D. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada IDXQ30. *Jurnal Audit Perpajakan*, 4(1), 8–22.
- Arum, F. L., Mus, A. R., & Umar, N. A. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Tambang Sub Sektor Metal dan Mineral yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Journal of Management Science*, 3(2), 208–222.  
[https://www.researchgate.net/publication/384490321\\_Pengaruh\\_Kinerja\\_Kuangan\\_Terdap\\_Nilai\\_Perusahaan\\_Pada\\_Perusahaan\\_Tambang\\_Sub\\_Sektor\\_Metal\\_dan\\_Mineral\\_yang\\_Terdaftar\\_di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia\\_Periode\\_2016-2020](https://www.researchgate.net/publication/384490321_Pengaruh_Kinerja_Kuangan_Terdap_Nilai_Perusahaan_Pada_Perusahaan_Tambang_Sub_Sektor_Metal_dan_Mineral_yang_Terdaftar_di_Bursa_Efek_Indonesia_Periode_2016-2020)
- Aulani, M. F., Djamereng, A., & Ramdani, M. R. (2025). Pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Center of Economic Student Journal*, 8(1), 1–14.  
<https://jurnal.fe.umi.ac.id/index.php/CSEJ/article/view/1055>
- Budiandriani. (2022). Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food And Beverages yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 5(2), 2776–2788.  
<https://stiealwashliyahsibolga.ac.id/jurnal/index.php/jesya/article/view/901/492>
- Budiandriani, Mahfudnurnajamuddin, & Syahnur, M. H. (2023). How capital structure, liquidity, and profitability affect on company value (intervening variables studies on food and beverage sub-sector manufacturing companies on idx). *Enrichment: Journal of Management*, 12(6). <https://garuda.kemdiktisaintek.go.id/documents/detail/3348419>
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hasanah, U. N., Mas'ud, M., & Zakariah, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8901–8914. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/3190>

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Padil, M., Aprillia, J., & Mundjichatuttazkiyyah, N. (2025). Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024. *Jurnal Tinta Nusantara*, 1–11.

Ramlawati, Serang, S., & Syahnur, M. H. (2022). Peran Profitabilitas dalam Memediasi Faktor-faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan (Studi di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor F&B). *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(1), 150–164. <http://repository.umi.ac.id/3336/1/1874-4692-1-PB.pdf>

Riskiyya, F. U., & Africa, L. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Laba pada Perusahaan Sektor Industry Barang Konsumsi. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 6(1).

Sadewo, F., Santoso, B., & Nugraha, I. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019). *Jurnal Magister Manajemen Unram*, 11(1), 40–55.

Satriani, Mahfudnurnajamuddin, & Chalid, L. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan melalui Kebijakan Deviden pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Busra Efek Indonesia. *Jurnal Online Manajemen ELPE*, 4(2), 929–940. <https://jurnal.stim-lpi.ac.id/index.php/Jomel/article/view/254/258>

Shantika, S. A., & Rosyadi, I. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*, 5(6).

Sholihuddin, E. F., & Asyik, N. F. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–26.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryaningsih, D., Inayati, T., & Suryanto, A. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Sebelum Dan Saat Covid 19). *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(2), 433–440.

- Syam, A. W., Ma'sud, M., & Ma'sud, M. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Financial Distress Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *TATA KELOLA: Jurnal Magister Manajemen Universitas Muslim Indonesia*, 9(1), 36–68. [https://www.researchgate.net/publication/384410833\\_Pengaruh\\_Kinerja\\_Keuangan\\_Terdapat\\_Nilai\\_Perusahaan\\_Dengan\\_Financial\\_Distress\\_Sebagai\\_Variabel\\_Intervening\\_Pada\\_Perusahaan\\_Property\\_Yang\\_Terdaftar\\_Di\\_Bursa\\_Efek\\_Indonesia](https://www.researchgate.net/publication/384410833_Pengaruh_Kinerja_Keuangan_Terdapat_Nilai_Perusahaan_Dengan_Financial_Distress_Sebagai_Variabel_Intervening_Pada_Perusahaan_Property_Yang_Terdaftar_Di_Bursa_Efek_Indonesia)
- Zendrato, P. J., & Chalil, S. (2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal, Aktivitas Perusahaan, dan CSR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Selanjutnya, Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Selain itu, Struktur Modal, Aktivitas P. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2).